

ANALISIS KINERJA PETUGAS RAMP HANDLING PT GAPURA ANGKASA  
TERHADAP KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA  
INTERNASIONAL RADEN INTEN II LAMPUNG

Oleh

Randy Ariestama Aulia<sup>1</sup>, Maria Valeria Roellyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi  
Kedirgantaraan Yogyakarta

Jl. Parangtritis No.KM, RW.5, Druwo, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55187/ (0274) 418248

Email: [1ariestamarandy@gmail.com](mailto:1ariestamarandy@gmail.com), [2maria.valeria@sttkd.ac.id](mailto:2maria.valeria@sttkd.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis kinerja petugas ramp handling PT Gapura Angkasa di Bandar Udara Internasional Raden Inten II Lampung terkait keselamatan penerbangan. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan narasumber seperti Kepala Divisi Ramp Handling, petugas engineering, dan petugas operasi, serta analisis dokumen terkait keselamatan penerbangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas memiliki fokus pada keselamatan, tanggung jawab, dan inisiatif dalam mengatasi risiko dan situasi darurat, dengan penekanan pada Standar Operating Procedure (SOP) dan adaptabilitas. Kinerja petugas ini tampaknya berdampak positif pada keselamatan penerbangan melalui kepatuhan terhadap SOP, pemahaman risiko, dan tindakan proaktif dalam mencegah bahaya, meskipun data insiden tidak tersedia. Upaya ini berperan dalam menjaga keselamatan dan kualitas kerja di bandara tersebut.

**Kata Kunci:** Kinerja, Ramp Handling, Keselamatan Penerbangan

**PENDAHULUAN**

Salah satu unit yang bertanggung jawab atas keselamatan penerbangan disisi udara adalah unit ground handling. PT Gapura Angkasa bergerak di bidang ground handling bagi maskapai penerbangan yang beroperasi di Indonesia, yang meliputi kargo dan pergudangan, penanganan penumpang dan bagasi, serta operasi penerbangan dan servis pesawat. Ground handling adalah suatu kegiatan airlines yang berkaitan dengan penanganan atau pelayanan loading dan unloading terhadap para penumpang, bagasi, kargo, pos, peralatan pembantu pergerakan pesawat di darat dan pesawat terbang itu sendiri selama berada di airport, baik untuk departure maupun untuk arrival (Suprpto dalam Putri, 2016).

Salah satu unit ground handling yang menjalankan aktivitas tersebut adalah

unit ramp handling. Ramp handling merupakan koordinator di lapangan pada saat aktivitas ground time. Tantangan tersebut sangatlah berat, guna mewujudkan keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsinya serta kepuasan pelanggan dapat tercapai, cepat, teliti, dan tepat merupakan kemampuan yang harus dimiliki karyawan ramp handling dalam menangani aktivitas ground time dengan berbagai macam type pesawat narrow body dan wide body, serta diharuskan memiliki kesiagaan persiapan agar tidak terjadi keterlambatan dalam menangani aktivitas ground time. Kedisiplinan dan keselamatan pun perlu diterapkan oleh karyawan ramp handling guna tercapainya on time performance dan flight safety pada saat aktivitas ground time (Muhamad., 2022).

Kinerja personil *ramp handling* sangat dibutuhkan untuk suatu bandara. Salah satu Bandara yang dimaksud adalah Bandar Udara Radin Inten II Provinsi Lampung. Bandar Udara Radin Inten II Provinsi Lampung adalah bandar udara yang terletak di kota Bandar Lampung di Provinsi Lampung Indonesia. Bandara Radin Inten II merupakan bandara tersibuk ketiga di Pulau Sumatera.

Menurut Nanang Riyadi yang merupakan pegawai *ramp handling* PT Gapura Angkasa masih ditemukan banyak masalah di Bandar Udara Internasional Raden Inten II Lampung seperti *delay*, penumpang yang bermain *handphone* di pesawat, dan ditemukan lansia yang duduk di *emergency*. Dari masalah tersebut penulis tertarik membahas bagaimana kinerja petugas *ramp handling* PT Gapura Angkasa dalam menjaga keselamatan penerbangan dan di kemukakan dalam judul penelitian “**Analisis Kinerja Petugas Ramp Handling Pt Gapura Angkasa Terhadap Keselamatan Penerbangan Dibandar Udara Internasional Raden Inten II Lampung**”.

## LANDASAN TEORI

### Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh setiap karyawan atau pegawai sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan. Penilaian kinerja merupakan proses yang dilakukan perusahaan dalam mengevaluasi kinerja pekerjaan perusahaan (Robbi, 2020). Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tujuan Penilaian kinerja pada dasarnya meliputi: Untuk mengetahui tingkat prestasi karyawan, Pemberian imbalan yang seras, Pengembangan SDM, Meningkatkan motivasi dan etos kerja. Unsur-unsur penilaian kinerja adalah sebagai berikut: Prestasi, Kedisiplinan, Kreatifitas, Bekerja Sama, Tanggung jawab (Jasfadinar, 2022). Dari pengertian diatas, dapat

disimpulkan kinerja merupakan hasil kerja atau kualitas seseorang karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan padanya.

Menurut Amella (2019) menyebutkan indikator dari kinerja karyawan adalah kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksana tugas, dan tanggungjawab.

### Bandar Udara

Menurut undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan bandar udara adalah kawasan didaratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, fasilitas pokok dan fasilitas penumpang lainnya.

Menurut PT. (Persero) Angkasa Pura I bandar udara adalah lapangan udara, termasuk segala bangunan dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersedianya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat. Menurut kegunaannya bandar udara dibedakan menjadi 2 yaitu Bandar Udara Domestik dan Bandar Udara Internasional.

### Bandar Udara Radin Inten II

Bandar Udara Internasional Radin Inten II (bahasa Indonesia: Bandar Udara Internasional Raden Inten II), (IATA: TKG, ICAO: WILL), sebelumnya WICT, adalah sebuah bandar udara yang melayani kota Bandar Lampung di Lampung, Indonesia. Nama tersebut diambil dari Radin Inten II, Sultan Lampung terakhir (kemungkinan bawahan Kesultanan Banten). Letaknya di Jalan Branti Raya di Branti, Natar, barat laut Bandar Lampung di Kabupaten Lampung Selatan. Bandara ini melayani wilayah Lampung, karena saat ini merupakan satu-satunya bandara komersial di provinsi Lampung. Bandar Udara Radin Inten II Provinsi Lampung merupakan bandar udara umum yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal

Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan.

Bandar Udara Radin Inten II Provinsi Lampung adalah bandar udara yang melayani kota Bandar Lampung di Lampung, Indonesia. Bandara Radin Inten II merupakan bandara tersibuk ketiga di Pulau Sumatera. Bandar Udara Radin Inten II terletak di Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara Branti Raya, Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Tepatnya berada di koordinat 05o 14'25,77"LU 105o 10'31,97"BT dengan ketinggian MDPL 283 kaki (86 m).

### **Ramp Handling**

Ramp handling merupakan satuan unit yang bertugas sebagai koordinator dalam pelaksanaan handling pesawat (ramp dispatcher) di apron mulai dari pesawat block on sampai pesawat block off. Tanggung jawab setiap petugas ramp dispatcher adalah mengawasi dan mengkoordinasikan segala aktifitas di area ramp yang berkaitan dengan keberangkatan maupun kedatangan pesawat (Kusuma dan Komarani, 2016).

Ramp handling merupakan satuan unit yang bertugas sebagai koordinator dalam pelaksanaan handling pesawat (ramp dispatcher) di apron mulai dari pesawat block on sampai pesawat block off. Tanggung jawab setiap petugas ramp dispatcher adalah mengawasi dan mengkoordinasikan segala aktifitas di area ramp yang berkaitan dengan keberangkatan maupun kedatangan pesawat. Dalam melakukan tugasnya seorang petugas ramp dispatcher berkordinasi dengan unit – unit yang terkait dalam mendukung perencanaan suatu penerbangan (Wastuti, dkk,2020).

Ramp handling merupakan koordinator dilapangan pada saat aktivitas ground time. Tantangan tersebut sangatlah berat, guna mewujudkan keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsinya serta kepuasan pelanggan dapat tercapai, cepat, teliti, dan tepat merupakan kemampuan yang harus dimiliki karyawan Ramp handling dalam menangani aktivitas Ground Time dengan berbagai

macam type pesawat narrow body dan wide body, serta diharuskan memiliki kesiagaan persiapan agar tidak terjadi keterlambatan dalam menangani aktivitas Ground Time. Kedisiplinan dan keselamatan pun perlu diterapkan oleh karyawan Ramp handling guna tercapainya On Time Performance dan Flight Safety pada saat aktivitas Ground Time (Muhamad., 2022).

Menurut NASA (Nasional Aviation) ramp handling merupakan kegiatan penanganan pesawat yang dilakukan di Ramp Area saat sebelum pesawat tiba, saat pesawat ada di Apron dan setelah pesawat itu terbang. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan adanya Ramp handling ini yaitu *safety, regular, economical air transport*, dan *OTP (On Time Performance)*. Adapun kegiatan *ramp handling* secara detail adalah *marshalling*, petugas pemandu parker pesawat pada saat kedatangan, *parkir stand*, tempat pemberhentian pesawat saat parkir di area apron, *aircraft loading and unloading, ramp to flight deck communication*, percakapan antar pihak *ground* dengan pihak *cabin, starting*.

### **Keselamatan**

Menurut pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan: “Keamanan penerbangan adalah keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang bebas dari gangguan dan/atau tindakan yang melawan hukum.” Selanjutnya juga disebutkan bahwa “Keselamatan penerbangan adalah keadaan yang terwujud dari penyelenggaraan penerbangan yang lancar sesuai dengan prosedur operasi dan persyaratan kelaikan teknis terhadap sarana dan prasarana penerbangan beserta penunjangnya.” Keamanan dan keselamatan penerbangan adalah suatu kondisi untuk mewujudkan penerbangan dilaksanakan secara aman dan selamat sesuai dengan rencana penerbangan.

Keselamatan Penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat

udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya (Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 2009).

ICAO (International Civil Aviation Organization) mendefinisikan keselamatan (safety) sebagai kondisi dimana resiko terjadinya cedera bagi seseorang ataupun resiko terjadinya kerusakan atas sesuatu telah dikurangi dan dipertahankan pada tingkat yang telah ditentukan atau pada tingkat lebih rendah dengan melakukan identifikasi bahaya (hazard) dan proses manajemen resiko secara berkesinambungan. Jadi, keamanan dan keselamatan penerbangan merupakan suatu kondisi untuk mewujudkan penerbangan dilaksanakan secara aman dan selamat sesuai dengan rencana penerbangan. Keselamatan merupakan prioritas utama dalam dunia penerbangan tidak ada kompromi dan toleransi.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No 3 tahun 2001 memaparkan bahwasanya keselamatan penerbangan merupakan kondisi yang dinyatakan dengan lancarnya operasional penerbangan, sesuai dengan proses operasi dan persyaratan kelayakan secara teknis untuk pekerjaan penerbangan, prasarana penerbangan, dan penunjang lainnya. Keselamatan penerbangan merupakan kunci utama bagi penyedia jasa penerbangan supaya dapat membantu memenuhi kepentingan negara.

Pengacuan pustaka dilakukan dengan menuliskan [nomor urut pada daftar pustaka] mis. [1], [1,2], [1,2,3]. Sitasi kepustakaan harus ada dalam Daftar Pustaka dan Daftar Pustaka harus ada sitasinya dalam naskah. Pustaka yang disitasi pertama kali pada naskah [1], harus ada pada daftar pustaka no satu, yg disitasi ke dua, muncul pada daftar pustaka no 2, begitu seterusnya. Daftar pustaka urut kemunculan sitasi, bukan urut nama belakang. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar benar disitasi pada naskah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 04 Maret 2023 di Bandar Udara Internasional Raden Inten II Lampung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut (Moleong, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan secara terperinci dan mendalam mengenai kinerja petugas ramp handling dalam menjaga keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Raden Inten II Lampung.

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 3 yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2019) dibagi menjadi 3, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Kualitas Kerja Petugas Ramp Handling Pada PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Radin Inten II Lampung**

Dalam hasil wawancara, narasumber 1 menekankan pentingnya menjalankan tugas-tugas dengan presisi dan profesionalisme untuk memastikan keselamatan penerbangan dan kepuasan penumpang. Narasumber 2 menyoroti koordinasi dengan unit terkait, seperti flight crew, dan pentingnya mengikuti prosedur operasional. Narasumber 3 menggarisbawahi pentingnya On Time Performance (OTP) dan persiapan komprehensif untuk menjaga kualitas kerja.

Pernyataan narasumber-narasumber ini mendukung konsep kualitas kerja dalam teori Amella (2019), yang menekankan tanggung jawab kesadaran akan kewajiban dalam melakukan pekerjaan dengan akurat dan tanpa kesalahan. Penelitian terdahulu juga memvalidasi temuan ini, dengan menunjukkan bahwa mengikuti SOP dan koordinasi penting dalam mencapai kualitas kerja yang baik.

Tantangan dalam menjaga kualitas kerja dalam berbagai kondisi lingkungan diatasi melalui fleksibilitas, adaptabilitas, dan upaya berpikir kreatif. Hal ini konsisten dengan teori Amella dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya adaptasi dalam situasi yang berbeda. Pernyataan narasumber juga mencerminkan kesadaran akan risiko dan tindakan pencegahan, seperti yang ditemukan dalam penelitian Fiqih Ridho Arjuna (2023).

Kesimpulannya, pernyataan narasumber dan hasil penelitian terdahulu mengonfirmasi pentingnya aspek keselamatan, kualitas kerja, dan kinerja tepat waktu dalam lingkungan ramp handling. Keselarasan ini mengindikasikan bahwa kualitas kerja yang baik dipengaruhi oleh kepatuhan pada prosedur, koordinasi yang baik, adaptabilitas, dan identifikasi serta penanganan risiko. Prinsip-prinsip ini sesuai dengan teori Amella dan mendukung kebutuhan akan kualitas kerja yang unggul dan aman dalam lingkungan kerja yang dinamis.

#### **Kuantitas Kerja Petugas Ramp Handling Pada PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Radin Inten II Lampung**

Secara keseluruhan, dari hasil wawancara dengan para narasumber, peneliti menemukan bahwa dalam praktiknya petugas *ramp handling* mencerminkan konsep kuantitas kerja dalam teori Amella (2019) dan mengilustrasikan bagaimana aspek-aspek seperti efisiensi, pengelolaan waktu, adaptasi, dan kerja sama berkontribusi pada kuantitas dan produktivitas kerja dalam konteks *ramp handling*.

Narasumber 1, Kepala Divisi Ramp Handling, secara rutin mengevaluasi

produktivitas dengan fokus pada efisiensi dan kualitas. Dia mencari cara untuk meningkatkan produktivitas tim. Narasumber 2, Petugas Divisi Ramp Handling, mengukur produktivitas sesuai dengan Standar Operasional (SOP) dan menekankan pentingnya SOP untuk meningkatkan produktivitas. Narasumber 3, Petugas Divisi Operasional, mengakui pekerjaan lumayan banyak meskipun jumlah penerbangan terbatas.

Pernyataan narasumber-narasumber ini mencerminkan konsep kuantitas kerja dalam teori Amella (2019). Narasumber 1 mengaitkan kualitas kerja dengan efisiensi, menunjukkan keterkaitan antara kuantitas dan produktivitas. Narasumber 2 menyoroti SOP sebagai panduan pengukuran produktivitas. Narasumber 3 menggambarkan variasi kuantitas kerja tergantung pada faktor-faktor tertentu.

Pendekatan pengelolaan waktu dan sumber daya untuk menyelesaikan tugas ramp handling juga konsisten dengan teori Amella. Narasumber 1 merancang jadwal, memprioritaskan tugas, dan menggunakan teknologi. Narasumber 2 menekankan koordinasi antar unit dan pengalaman dalam mengatasi kendala. Narasumber 3 memberikan contoh pengelolaan waktu untuk mencapai ground time.

Situasi yang mengganggu produktivitas juga dibahas. Narasumber 1 menekankan komunikasi dan dukungan tim dalam mengatasi masalah cuaca buruk atau teknis. Narasumber 2 dan 3 membahas adaptasi melalui koordinasi, komunikasi, dan pemahaman SOP.

#### **Pelaksanaan Tugas Petugas Ramp Handling Pada PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Radin Inten II Lampung**

Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini memberikan pandangan yang mendalam tentang pemahaman tugas-tugas mereka. Narasumber pertama menunjukkan bahwa pemahaman diperoleh melalui pelatihan intensif dan pemahaman prosedur operasional maskapai serta *up-to-date* dengan peraturan industri. Narasumber kedua menggambarkan

pentingnya lisensi dan persyaratan yang harus terpenuhi sebelum menjalankan tugas ramp handling, sementara narasumber ketiga menyoroti pentingnya memahami SOP dan persyaratan khusus dalam situasi-situasi khusus. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, misalnya, analisis kinerja unit ramp handling dalam mencapai keselamatan dan performa yang baik oleh Teldi Prasetyo Febriansyah dan Ignas Pradana (2023).

Langkah-langkah konkret yang diambil untuk memastikan pelaksanaan tugas yang akurat dan sesuai prosedur juga dibahas dalam wawancara. Narasumber pertama menekankan pada pengawasan dan pemeriksaan berkala untuk memastikan penerapan prosedur, sementara narasumber kedua menggarisbawahi pentingnya mengikuti SOP dengan teliti. Narasumber ketiga mencerminkan langkah-langkah persiapan tugas ramp handling, termasuk koordinasi dengan berbagai unit terkait. Keselarasan ini sesuai dengan teori Amella (2019) yang mengangkat konsep pelaksanaan tugas yang akurat dan sesuai prosedur.

Kemampuan beradaptasi dengan perubahan situasi atau instruksi juga menjadi aspek penting dalam pembahasan ini. Narasumber-narasumber tersebut mengungkapkan pendekatan adaptif mereka, dengan narasumber pertama menyoroti latihan simulasi berkala untuk menghadapi perubahan tak terduga, narasumber kedua menggambarkan kemampuan menentukan prioritas dalam menghadapi kendala, dan narasumber ketiga membicarakan tantangan beradaptasi dengan berbagai pandangan terkait SOP. Ini sejalan dengan teori Amella (2019) yang menekankan kemampuan adaptasi dalam pelaksanaan tugas.

### **Tanggungjawab Petugas Ramp Handling Pada PT. Garuda Angkasa di Bandar Udara Radin Inten II Lampung**

Narasumber-narasumber yang diwawancarai memberikan pandangan tentang

tanggung jawab mereka dalam memastikan keselamatan penerbangan selama proses ramp handling. Narasumber pertama, sebagai Kepala Divisi Ramp Handling, mengawasi pemindahan kargo dan berkoordinasi dengan awak pesawat serta tim darurat untuk memastikan keselamatan penerbangan. Narasumber kedua, sebagai Petugas Divisi Ramp Handling, memastikan semua proses pemindahan kargo, penumpang, dan pesawat berjalan dengan aman dan efisien. Narasumber ketiga, sebagai Petugas Divisi Operasional, mengelola berbagai aspek dalam ramp handling, termasuk koordinasi penerbangan, pengawasan muatan, pengorganisasian tim, dan kesiapan peralatan penanganan tanah. Pandangan ketiga narasumber ini mencerminkan kesadaran akan tanggung jawab untuk menjaga keselamatan penerbangan, sesuai dengan teori Amella (2019) yang mengangkat tanggung jawab sebagai kewajiban untuk melakukan pekerjaan dengan akurat atau tanpa kesalahan.

Selanjutnya, pembahasan mengungkap bagaimana narasumber-narasumber ini menangani situasi darurat atau kritis yang memerlukan tanggung jawab ekstra terhadap keselamatan penerbangan. Narasumber pertama akan mengambil peran kepemimpinan dalam mengarahkan respons dan evakuasi, narasumber kedua akan terlibat dalam proses evakuasi dengan cepat dan aman, dan narasumber ketiga akan berkoordinasi dengan tim dan pihak terkait untuk mengambil langkah-langkah yang tepat. Pandangan ini sejalan dengan konsep tanggung jawab yang disajikan oleh teori Amella (2019), yang menekankan kesadaran akan kewajiban untuk bertindak dengan akurat atau tanpa kesalahan dalam situasi apapun.

Contoh konkret inisiatif yang diambil oleh narasumber-narasumber ini juga menggambarkan bagaimana mereka menjalankan tanggung jawab mereka terhadap keselamatan penerbangan. Narasumber pertama meningkatkan prosedur evakuasi

melalui pelatihan tambahan, narasumber kedua melaporkan masalah kargo dengan cepat dan melakukan koordinasi untuk memastikan keselamatan, dan narasumber ketiga mengambil tindakan cepat dalam situasi kritis. Tindakan ini sejalan dengan prinsip tanggung jawab sebagai kewajiban untuk melakukan pekerjaan dengan akurat atau tanpa kesalahan.

Pengaitan dengan penelitian terdahulu juga ditemukan, di mana pandangan narasumber-narasumber ini menghubungkan keselamatan dan kinerja dalam ramp handling. Keselarasan ini sesuai dengan penelitian Teldi Prasetyo Febriansyah dan Ignas Pradana (2023) serta Sri Wastuti, Tri Susilowati, dan M. Mubaraq (2022) yang menyoroti pentingnya keselamatan dalam ramp handling. Pandangan narasumber 2 dan 3 juga menggambarkan upaya konkret dalam mengurangi risiko kecelakaan, sesuai dengan penelitian Bergas Prima Achmadi (2020) dan Fiqih Ridho Arjuna (2023).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menguraikan bagaimana tanggung jawab terhadap keselamatan, keamanan, dan integritas operasional dijalankan oleh petugas ramp handling. Pandangan dan inisiatif yang diungkapkan oleh narasumber-narasumber tersebut menggambarkan pentingnya kesadaran akan kewajiban dalam menjaga keselamatan penerbangan, yang mendukung teori Amella (2019).

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai kinerja petugas ramp handling di Bandar Udara Internasional Raden Inten II Lampung menunjukkan bahwa para petugas memiliki fokus kuat pada keselamatan penerbangan dan sadar akan tanggung jawab serta tugas-tugas keselamatan dalam operasional. Mereka inisiatif mengatasi potensi risiko dan situasi darurat seperti masalah kunci kargo dan kondisi medis penumpang, dengan penekanan pada penerapan Standar Operating Procedure (SOP)

dan adaptabilitas. Kinerja petugas ini tampaknya memberikan kontribusi positif dalam menjaga keselamatan penerbangan, dengan dedikasi untuk mengikuti SOP, memahami persyaratan, serta mengambil tindakan proaktif untuk mencegah bahaya. Meskipun tanpa data statistik insiden, upaya mereka dalam menjaga keselamatan dan kualitas kerja tampaknya berperan dalam menjaga keselamatan penerbangan di bandara tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang diajukan bagi PT. Gapura Angkasa Bandar Udara Radin Inten II Lampung dan penelitian selanjutnya. Pertama, perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan berkelanjutan kepada petugas ramp handling guna meningkatkan pemahaman terhadap SOP dan persyaratan keselamatan terbaru. Peningkatan pemantauan terhadap implementasi SOP dan tindakan keselamatan juga dianjurkan untuk memastikan konsistensi standar. Koordinasi yang baik antara unit-unit di divisi ramp handling, ground handling, dan unit lainnya dianggap penting untuk mendukung efisiensi dan keselamatan operasional. Bagi akademisi, disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas kerja di divisi ramp handling, eksplorasi teknologi dan inovasi terkini, serta pengembangan model pelatihan yang fokus pada adaptabilitas, komunikasi, dan penanganan situasi darurat dalam lingkungan dinamis. Studi komparatif antara perusahaan di industri penerbangan juga bisa dilakukan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam mencapai kualitas kerja dan keselamatan optimal dalam divisi ramp handling.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Achmadi, Bergas Prima (2020) Analisis Penanganan Ramp Safety Di Unit Ramp handling Pada Pt. Gapura Angkasa Di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Tugas Akhir Thesis,

- Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- [2] Arjuna, Fiqih Ridho. 2023. Analisis Risiko Kecelakaan Kegiatan Ramp handling Pada PT. Gapura Angkasa di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. *Student Scientific Creativity Journal*, V, 1-4.
- [3] Hodi, Hodi. 2020. Analisis Kinerja Ramp handling dalam Mencapai Ground Time Pesawat Air bus A320-200 Maskapai Citilink. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, V, 13-1.
- [4] Jasfadinar, Mochamad Zoleva. 2022. Analisis Profesionalis Kinerja Aviation Security (Avsec) Terhadap Pemeriksaan Barang Bawaan Penumpang Di Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang. *Jurnal Kewarganegaraan*, V,6-1.
- [5] Kusuma, N.M.P dan Komarani, Komarani.2016. Kegiatan Ramp handling Pada Maskapai Citilink Pt Gapura Angkasa Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, V, 3-1.
- [6] Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja
- [7] Muhamad, Muhamad. 2022. Peran Petugas Ramp handling dalam Mencapai Ground Time pada Maskapai Wing Air di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahudin Bima. *Journal of Multidisciplinary Research*, V, 1- 4.
- [8] Prasetyo, Teldi dan Pradana, F.I. 2022. Analisis Kinerja Unit Ramp handling dalam Mencapai Keselamatan dan on Time Performance Batik Air di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Multidisciplinary Research*, V, 1-3.
- [9] Putri, C.A.M. 2016. Analisis Pengaruh Pelayanan Ground Handling Terhadap Kepuasan Penumpang Rute Cengkareng-Semarang (Cgksrg) Pada Maskapai Batik Air Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, V, 3-2.
- [10] Robby, Robby. 2020. Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Pulik Di Kantor Bpjs Kesehatan Cabang Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Makassar
- [11] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alphabet.
- [12] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.
- [13] Wastuti,Sri dan Susilowati, Tri dan Mubaraq, M. 2020. Optimalisasi Keamanan Dan Keselamatan Ramp handling Di Bandara Abdul Rachman Saleh Oleh Pt. Avia Citra Dirgantara. *Jurnal Mitra Manajemen*, V, 11-2.